

# BAB 1

## MENGENAL PHP

### 1.1 Apakah PHP Itu ?

Bagi pemula yang mengenal internet, tidak salah kalau mereka akan memiliki pertanyaan seperti itu. Marilah kita mulai belajar dengan mengenal apa dan bagaimana PHP tersebut. PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah webserver. PHP ini diciptakan oleh seorang programmer Unix dan Perl dengan nama Rasmus Lerdorf pada bulan Agustus-September 1994. Pada awalnya sih, Rasmus mencoba menciptakan sebuah script dalam website pribadinya dengan tujuan untuk memonitor siapa saja yang pernah mengunjungi websitenya.

Pada awal tahun 1995-an, PHP 1 mulai dikenalkan Rasmus kepada beberapa programer pemula dengan alasan bahasa yang digunakan oleh PHP cukup sederhana dan mudah dipahami. Selanjutnya Rasmus menulis ulang PHP dengan bahasa C untuk meningkatkan kecepatan aksesnya.

Mulai bulan September sampai Oktober 1995, Kode PHP ditulis ulang dan digabungkan menjadi PHP/FI. Baru diakhir tahun 1995 dirilis bagi umum secara gratis. Mengapa Rasmus membagikan kepublik secara gratis? Rasmus beranggapan apabila kode PHP ini berguna bagi dirinya, tentu juga akan bermanfaat untuk orang lain. Toh pada akhirnya kembali bermanfaat bagi dirinya sendiri.

Semakin lama perkembangan kode PHP semakin pesat. Hingga pada saat buku ini ditulis, versinya adalah PHP 5.1.6 yang telah diterbitkan pada bulan Oktober 2006.

## 1.2 Apa Saja Sih, Yang Dapat Dilakukan dengan PHP ?

Script PHP adalah bahasa program yang berjalan pada sebuah web Server atau sering disebut server-side. Oleh karena itu PHP dapat melakukan apa saja yang dilakukan program CGI lain, yaitu mengolah data dengan tipe apapun, menciptakan halaman website yang dinamis, menerima dan menciptakan data cookies. Tetapi PHP memiliki kemampuan lebih dari itu.

Artinya Script Server-Side itu adalah Untuk dapat menjalankan script ini dibutuhkan tiga program utama, yaitu webserver dapat berupa HS dari Windows atau Apache, modul PHP, dan juga web browser.

PHP dapat berjalan pada semua jenis sistem operasi, antara lain pada Linux dan Varian Unix (HP-UX, Solaris dan Openbsd), Microsoft Windows, Mac OS X, RISC OS, dan masih banyak lagi. Selain itu PHP juga dapat berjalan pada beberapa jenis webserver antara lain Apache, Microsoft Internet Server Informasi, Personal Web Server, Netscape Dan Iplanet Server, Caudium, Xitami, Omnihttpd, dan masih banyak lagi.

Apabila Anda menggunakan PHP, Anda banyak memiliki alternatif Sistem Operasi atau webserver dalam menjalankannya, misalnya Anda dapat memilih webserver atau Sistem Operasi yang sesuai dengan yang sedang Anda gunakan sekarang. Lagi pula, Anda juga dapat menjalankan atau menggunakan program berorientasi obyek atau sering disebut Object Orientation Programming (OOP). Dalam versi terbaru yaitu PHP 5.1.6 memiliki library fungsi yang lebih banyak lagi.

Output yang dihasilkan PHP pun, bukan hanya HTML, namun juga dalam bentuk gambar, File PDF, gambar animasi menggunakan Libswf dan Ming. Output yang lain dengan jenis teks dapat berupa file XHTML, XML. Script PHP Anda akan disembunyikan dalam server dan output teks yang ditampilkan di browser adalah format teks HTML, XHTML atau XML.

PHP juga mendukung banyak database populer yang sering digunakan dalam beberapa webserver. Antara lain Adabas D, Inpres, Oracle (OCI7 and OCI8),dBase, InterBase, Ovrimos, Empress, FrontBase, PostgreSQL, FilePro (read-only), mSQL, Solid, Hyperwave, Direct MS-SQL, Sybase, IBM DB2 , MySQL, Velocis, Informix, ODBC, Unix dbm.

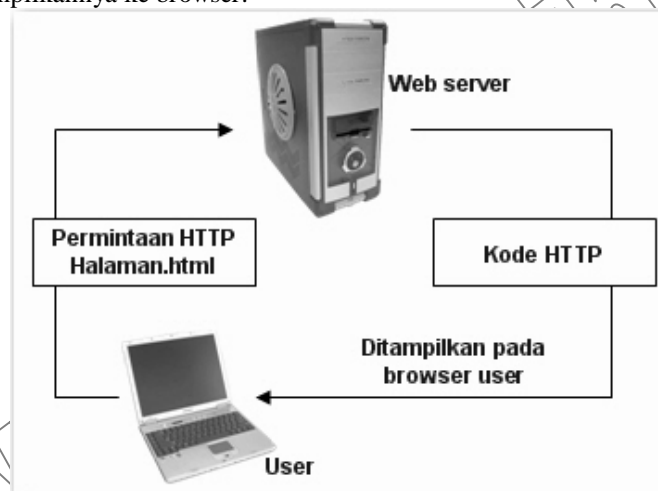
PHP juga mendukung koneksi dengan layanan jasa yang menggunakan protokol seperti LDAP, IMAP, SNMP, NNTP, POP3, HTTP, COM ( pada Windows). Selain itu juga dapat melakukan koneksi dengan jaringan yang

2 Oleh : Yeni Cahyono - [www.nicdesain.net](http://www.nicdesain.net)

menggunakan protokol lain. PHP mempunyai dukungan WDDX, sehingga dapat bertukar data antar hampir bahasa program web.

### 1.3 Prinsip Kerja PHP

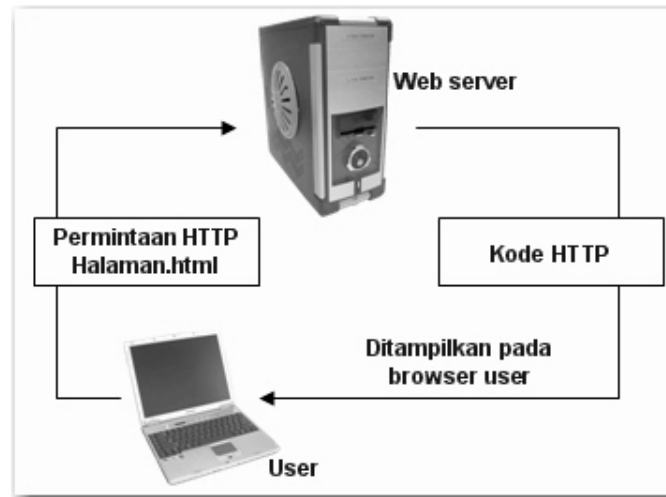
Sistem kerja dari PHP diawali dengan permintaan yang berasal dari halaman website oleh browser. Berdasarkan URL atau alamat website dalam jaringan internet, browser akan menemukan sebuah alamat dari webserver, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh web server. Selanjutnya web Server akan mencari berkas yang diminta dan menampilkan isinya di browser. Browser yang mendapatkan isinya segera menerjemahkan kode HTML dan menampilkannya ke browser.



Gambar 1.1. Skema pemrosesan kode HTML

Lalu bagaimana apabila yang dipanggil oleh user adalah halaman yang mengandung script PHP? Pada prinsipnya sama dengan memanggil kode HTML, namun pada saat permintaan dikirim ke webserver, webserver akan memeriksa tipe file yang diminta user. Jika tipe file yang diminta adalah PHP, maka akan memeriksa isi script dari halaman php tersebut. Apabila dalam file tersebut tidak mengandung script php, permintaan user akan langsung ditampilkan ke browser, namun jika dalam file tersebut mengandung script PHP, maka proses akan dilanjutkan ke modul PHP

sebagai mesin yang menerjemahkan Script-script PHP dan mengolah script tersebut sehingga dapat dikonversikan ke kode-kode HTML dan ditampilkan ke browser user.



Gambar 1.2. Skema pemrosesan Script PHP

## 1.4 Apa Yang Diperlukan Untuk Mempelajari PHP?

Agar Anda dapat belajar bahasa pemrograman PHP dengan mudah dan lancar, Ada beberapa piranti / tool yang harus tersedia, antara lain perangkat keras atau Hardware dan perangkat lunak atau Software.

Hardware yang dibutuhkan adalah sebuah personal komputer dengan kualifikasi yang tidak perlu tinggi. Anda dapat menggunakan komputer Pentium II atau setingkatnya saja. Untuk software yang digunakan oleh penulis adalah sistem Windows XP. Anda juga dapat menggunakan sistem Windows yang lain, misalnya Windows 2000, Windows 98, Windows 95 atau yang lain. Ada beberapa software pendukung yang perlu Anda install, sehingga script PHP Anda dapat dijalankan.

Webserver, karena script PHP berjalan atau berfungsi apabila dimasukkan ke dalam webserver, maka Anda membutuhkan sebuah webserver. Ada beberapa jenis webserver yang dapat Anda gunakan. Misalnya adalah IIS (Windows), PWS (Windows), Xitami (Windows), Apache

(Linux/Windows), Omnihttpd dan lain-lain. Penulis menggunakan jenis webserver Apache 2 yang terinstal pada Windows. Anda dapat memilih salah satu jenis webserver yang Anda sukai.

Modul PHP, Yang dimaksud dengan modul PHP adalah sebuah program yang berfungsi membaca, mengolah dan menerjemahkan bahasa PHP menjadi kode-kode HTML sehingga dikenali oleh Browser. Mengapa demikian? Karena browser hanya mengenal kode-kode HTML yang dibaca dan ditampilkan dalam bentuk grafis. PHP yang digunakan penulis adalah PHP 5.1.6.

Database MySQL. Banyak sekali jenis database yang dapat berintegrasi dengan PHP. Salah satunya adalah MySQL. Di internet pun website yang menggunakan script PHP dan menggunakan database MySQL juga banyak, karena kekompakannya dalam pengolahan database berbasis website. Database MySQL yang digunakan penulis untuk mempraktekkan latihan dalam buku ini adalah MySQL versi 5.0.

Teks Editor. Teks editor adalah sebuah program aplikasi yang digunakan untuk menulis script PHP. Anda dapat menggunakan sembarang teks editor, bahkan NotePad yang dimiliki oleh Windows-pun dapat Anda gunakan. Pada aplikasi buku ini, penulis menggunakan PHPed 4.6. Program ini cukup canggih untuk menuliskan script PHP. Selain menulis script PHP, Anda juga dapat menjalankan dan melihat hasilnya pada jendela output dalam program ini juga. Hal ini dapat berjalan karena dalam program ini memiliki server virtual dan memiliki modul PHP yang terintegrasi di dalamnya. Program ini dapat Anda download dari websitenya yaitu <http://www.nusphere.com>.